

# Analisis perbedaan gender terhadap akses kredit perbankan berdasarkan data survei industri mikro dan kecil 2010 = Analysis of gender difference on access to bank's credit based on micro and small industries survey data 2010

Fatyah Wahyuni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350985&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Indonesia mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Sulitnya pengusaha UMK perempuan dalam akses kredit perbankan menjadi salah satu bukti bahwa terdapat perbedaan perlakuan dalam mengakses kredit oleh perempuan. Perempuan dianggap memiliki kemampuan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki dalam berbagai hal. Beberapa penelitian menemukan bahwa perempuan menghadapi hambatan dalam akses kredit ke lembaga keuangan perbankan. Penelitian ini membahas tentang pengaruh gender terhadap akses kredit perbankan untuk perusahaan perseorangan yang mengajukan kredit.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh gender serta karakteristik lain perusahaan dalam akses kredit perbankan. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data Survei Industri Mikro dan Kecil 2010 (VIMK 2010). Penelitian ini menggunakan 1 variabel terikat berupa dummy dan beberapa variabel bebas. Variabel terikat bernilai 1 jika permohonan kredit diterima, dan bernilai 0 jika permohonan kredit ditolak.

Variabel bebas utama berupa gender pemilik perusahaan (pemilik-perempuan), dan variabel kontrol berupa umur (umur, umur2), tingkat pendidikan (sd, smp, sma, univ), dan karakteristik ekonomi perusahaan (internet, komputer, pekerja, pendapatan, aset tetap, lama operasi, koperasi dan kemitraan). Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan binary response model yaitu model probit dan ditemukan bahwa kemungkinan permohonan kredit perempuan untuk diterima lebih rendah dibanding laki-laki.

<hr><i>Micro and Small Enterprises (MSEs) in Indonesia has an important influence for economy. The difficulty of women entrepreneurs in this sector on access to bank's credit is one of evidence that there is a difference in treatment on access to credit by women. Women are considered to have a lower capacity than men in many ways. Several studies have found that women face barriers in accessing credit to the banking financial institutions. This study discusses the influence of gender on access to bank's credit for individual companies (sole proprietorship) who apply for credit.

The purpose of this study is to analyze the influence of gender and other characteristics of the companies in accessing bank's credit. This study use secondary data namely Micro and Small Survey Data 2010. This study uses one dependent variable (dummy) and several independent variable. Dependent variable is equal to 1 if the credit application is received, and the value is equal to 0 if the credit application is rejected.

The main independent variables is gender of company's owner (pemilik\_perempuan), and the control variables are age (umur, umur2), level of education (sd, smp, sma, univ), and economic characteristics of the company (internet, komputer, pekerja pendapatan, aset\_tetap, lama\_operasi, koperasi and kemitraan). To analyze the data, this study uses the binary response model namely probit model and found that women's likelihood of being accepted for credit application is lower than men.</i>